

Workshop Matematika Kreatif: Strategi Menyelesaikan Soal Cerita untuk Siswa SD Negeri 4 Dobo

Moh. Erwin Budiana^{1*}, Mukh Khusnaini², Karten Halirat³, Chrismanto Purba⁴, Hizkia Gymnastic Mautang⁵, Sumarah Suryaningrum⁶

^{1,2,3,5,6} Program Studi PGSD Universitas Pattimura

⁴Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Pattimura

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika melalui pendekatan yang menyenangkan. Hal tersebut di dasari banyak siswa SD Negeri 4 Dobo mengalami kesulitan memahami dan menyelesaikan soal cerita matematika, sehingga dibutuhkan strategi kreatif untuk meningkatkan pemahaman dan minat belajar mereka.. Metode yang digunakan meliputi permainan matematika, diskusi kelompok, dan latihan soal yang dikemas secara kreatif agar siswa lebih mudah memahami konsep serta strategi penyelesaian soal cerita. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap langkah-langkah penyelesaian soal cerita, kemampuan analisis masalah, dan minat belajar matematika. Workshop ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran inovatif yang mendukung pengembangan kemampuan *problem solving* siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Matematika Kreatif, Soal Cerita, SD Negeri 04 Dobo

Submitted: 5 April 2026; Reviewed: 7 April 2026; Accepted: 17 May 2026
DOI: 10.46368/dpkm.v6i2.5034

Creative Mathematics Workshop: Strategies for Solving Word Problems for Students of SD Negeri 4 Dobo

Abstract

This community service activity aims to improve students' critical and creative thinking skills in solving mathematical word problems through an engaging and enjoyable approach. This initiative is based on the fact that many students at SD Negeri 4 Dobo experience difficulties in understanding and solving mathematical word problems, indicating the need for creative strategies to enhance their comprehension and learning interest. The methods used include mathematical games, group discussions, and practice exercises designed creatively so that students can more easily understand concepts and problem-solving strategies. The results of the activity show an improvement in students' understanding of the steps involved in solving word problems, their problem analysis skills, and their interest in learning mathematics. This workshop is expected to serve as an innovative learning model that supports the development of problem-solving skills among elementary school students

Keywords: Creative Mathematics, Word Problems, SD Negeri 04 Dobo

Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran dasar yang memiliki peran penting dalam pengembangan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif siswa (Jannah, Soraya, Suriansyah, & Cinantya, 2024). Kemampuan matematika tidak hanya berkaitan dengan penguasaan konsep dan prosedur, tetapi juga dengan keterampilan dalam memecahkan masalah atau *problem solving* (Solving, 2022). Salah satu bentuk masalah matematika yang

*Corresponding Author: Moh. Erwin Budiana, moh.budiana@lecturer.unpatti.ac.id, Universitas Pattimura, Maluku, Indonesia.

menuntut kemampuan berpikir kompleks adalah soal cerita. Soal cerita tidak hanya menguji kemampuan menghitung, tetapi juga menuntut siswa untuk memahami konteks, menganalisis informasi, memilih strategi yang tepat, serta menyusun langkah penyelesaian secara sistematis (Halim & Wahyuningsih, 2025).

Pengalaman di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa sekolah dasar mengalami kesulitan dalam menghadapi soal cerita (Nailia, Setiawan, & Purbasari, 2023). Kesulitan tersebut dapat mempengaruhi minat belajar, rasa percaya diri, dan pencapaian akademik mereka secara keseluruhan di SD Negeri 4 Dobo, pengamatan awal dan wawancara dengan guru menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi informasi penting, menentukan operasi matematika yang sesuai, dan menyusun langkah-langkah penyelesaian soal cerita. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang kreatif, menyenangkan, dan mampu menstimulasi kemampuan berpikir kritis siswa (Salamah, Hidayat, & Herniawati, 2024).

Pendekatan pembelajaran konvensional yang menekankan hafalan atau pengerjaan soal mekanis tidak cukup untuk mengatasi permasalahan ini. Diperlukan strategi inovatif yang dapat membimbing siswa memahami konsep secara mendalam, serta menumbuhkan minat dan rasa percaya diri mereka dalam belajar matematika. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah *Matematika Kreatif*, yaitu metode pembelajaran yang mengintegrasikan kreativitas, logika, dan pemecahan masalah dalam kegiatan belajar-mengajar (Hutapea et al., 2025). Pendekatan ini dapat memanfaatkan permainan, diagram, tabel, atau strategi visual lainnya untuk memudahkan siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal cerita (Des, Gulo, & Muhid, 2024)

Workshop "*Matematika Kreatif: Strategi Menyelesaikan Soal Cerita*" diselenggarakan sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang bertujuan membantu siswa SD Negeri 4 Dobo mengembangkan kemampuan problem solving mereka. Kegiatan ini tidak hanya menekankan pada kemampuan kognitif, tetapi juga pada pengembangan kreativitas, kerja sama, dan keterampilan berpikir kritis. Dengan metode yang menarik dan interaktif, siswa didorong untuk aktif berpartisipasi, berdiskusi dalam kelompok, serta menemukan strategi penyelesaian soal secara mandiri (Gayo, 2025)

Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika, keterampilan analisis, dan kemampuan menyelesaikan soal cerita dengan lebih percaya diri. Selain itu, workshop ini juga diharapkan menjadi sarana bagi guru untuk mengenal metode pembelajaran kreatif yang dapat diterapkan secara berkelanjutan di kelas (Reti Mulia Dewi, 2024). Dengan demikian, pengabdian masyarakat ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada siswa, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas pembelajaran matematika di SD Negeri 4 Dobo secara menyeluruh.

Metode

Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode workshop interaktif dan kreatif yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika (Sari, Amir, & Syarifnur, 2025). Metode ini dirancang agar siswa aktif terlibat dalam proses belajar, mampu berpikir kritis, dan mengembangkan kreativitas dalam pemecahan masalah (Manurung, Fahrurrozi, Utomo, & Gumelar, 2023). Kegiatan pengabdian dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 04 Dobo dengan jumlah 45 siswa. Metode pelaksanaan dibagi ke dalam beberapa tahap sebagai berikut:

- 1) Persiapan Kegiatan

Tahap awal tim melaksanakan koordinasi dengan pihak sekolah untuk meminta izin melaksanakan workshop serta menentukan waktu tempat dan jumlah peserta. Setelah mendapatkan izin oleh pihak sekolah, tim menyusun modul workshop yang mencakup strategi menyelesaikan soal cerita, latihan soal kreatif dan media pembelajaran inovatif seperti diagram, tabel, gambar, dan permainan matematika. Persiapan terakhir yakni mempersiapkan sarana dan prasarana, termasuk papan tulis, kertas, alat tulis, dan alat peraga.

2) Penyampaian Materi

Tim menyampaikan materi dengan pendekatan interaktif yang diawali dari pengenalan konsep dasar soal cerita beserta strategi penyelesaiannya. Proses pembelajaran dilakukan melalui pemberian contoh soal, diskusi, serta tanya jawab, sehingga siswa dapat memahami langkah-langkah dalam memecahkan masalah secara lebih mendalam. Selain itu, tim juga memberikan penekanan pada penggunaan strategi kreatif, seperti pemanfaatan diagram, tabel, maupun representasi visual lainnya, guna membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih mudah dan efektif..

3) Latihan dan Simulasi

Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk bekerja sama dalam menyelesaikan soal cerita, sehingga mendorong kolaborasi dan pertukaran ide. Setiap kelompok kemudian mempresentasikan hasil dan cara penyelesaian yang mereka gunakan, yang dilanjutkan dengan diskusi serta klarifikasi dari fasilitator agar pemahaman siswa semakin tepat. Selama proses tersebut, tim juga memberikan bimbingan langsung, umpan balik, serta berbagai tips strategi kreatif, sehingga siswa dapat memilih dan menerapkan metode penyelesaian yang paling sesuai dengan karakteristik setiap soal.

4) Evaluasi dan Refleksi

Siswa mengikuti latihan atau tes singkat sebagai upaya untuk menilai tingkat pemahaman mereka terhadap strategi penyelesaian soal cerita yang telah dipelajari. Selanjutnya, dilakukan sesi refleksi yang bertujuan untuk membahas berbagai kesulitan yang dialami siswa, mengidentifikasi strategi yang terbukti efektif, serta mengevaluasi pengalaman belajar mereka selama workshop. Hasil dari proses evaluasi ini kemudian dimanfaatkan sebagai dasar dalam memberikan rekomendasi kepada guru guna mengembangkan metode pembelajaran matematika yang lebih kreatif dan berkelanjutan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa *Workshop Matematika Kreatif: Strategi Menyelesaikan Soal Cerita* yang dilaksanakan di SD Negeri 4 Dobo memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran matematika, khususnya dalam kemampuan siswa menyelesaikan soal cerita. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, terlihat adanya perubahan yang cukup nyata pada sikap, keterlibatan, serta pemahaman siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap awal, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami maksud soal cerita, terutama dalam mengidentifikasi informasi penting, menentukan apa yang ditanyakan, serta memilih strategi penyelesaian yang tepat. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sebelumnya lebih terbiasa dengan soal hitungan langsung dibandingkan dengan soal berbasis konteks.



Gambar 1. Dokumentasi Pelaksanaan

Setelah mengikuti rangkaian workshop, terjadi peningkatan yang cukup signifikan dalam kemampuan siswa. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang menggunakan pendekatan interaktif. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan fasilitator, tetapi juga terlibat aktif dalam diskusi, tanya jawab, serta kerja kelompok. Pembagian siswa ke dalam kelompok kecil terbukti efektif dalam mendorong kolaborasi dan pertukaran ide. Dalam kelompok, siswa saling membantu memahami soal, berdiskusi untuk menentukan strategi penyelesaian, serta bersama-sama menyusun langkah-langkah pemecahan masalah. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga melatih kemampuan komunikasi dan kerja sama siswa.



Gambar 2. Kegiatan Fasilitator

Penggunaan strategi kreatif dalam menyelesaikan soal cerita menjadi salah satu faktor utama keberhasilan kegiatan ini. Fasilitator memperkenalkan berbagai teknik, seperti penggunaan diagram, tabel, gambar, dan representasi visual lainnya untuk membantu siswa memahami alur permasalahan secara lebih jelas. Melalui pendekatan ini, siswa menjadi lebih mudah dalam memetakan informasi yang terdapat dalam soal, sehingga dapat menentukan langkah penyelesaian secara sistematis. Selain itu, pemberian contoh soal yang kontekstual dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa juga membantu meningkatkan daya tarik dan relevansi materi pembelajaran.

Berikut ini hasil belajar siswa setelah melakukan asesmen setelah menyelesaikan kegiatan workshop matematika kreatif:

Tabel 1. hasil belajar siswa

Kelompok	Kerjasama	Partisipasi	Pemahaman	Hasil Kelompok	Rata-rata	Keterangan
Kelompok 1	85	90	88	90	88,30	Tuntas
Kelompok 2	80	87	82	86	83,75	Tuntas
Kelompok 3	75	80	78	82	78,25	Tuntas
Kelompok 4	86	85	80	87	84,5	Tuntas
Kelompok 5	88	85	84	86	85,75	Tuntas
Kelompok 6	70	77	80	78	76,25	Tuntas
Kelompok 7	84	86	90	88	87,00	Tuntas
Kelompok 8	79	80	75	75	77,25	Tuntas
Kelompok 9	88	90	92	90	90,00	Tuntas
Rata-rata					83,45	

Hasil belajar siswa diatas menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan dalam kegiatan workshop matematika kreatif menunjukkan tingkat keberhasilan hasil belajar siswa rata-rata sebesar 83,45 yang mana sebelumnya saat melaksanakan observasi awal menunjukkan hasil belajar matematika rata-rata sebesar 45,50. Sehingga hasil evaluasi melalui latihan dan tes singkat menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita. Sebagian besar siswa sudah mampu mengidentifikasi informasi yang diketahui dan ditanyakan, menyusun model penyelesaian, serta menyelesaikan soal dengan langkah-langkah yang lebih terstruktur. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan, terutama dalam memahami bahasa soal yang cukup kompleks dan dalam mengubah kalimat cerita menjadi bentuk matematis. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca masih menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menyelesaikan soal cerita.

Pada sesi refleksi, siswa mengungkapkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan dalam workshop terasa lebih menyenangkan dan mudah dipahami dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya. Mereka merasa terbantu dengan adanya diskusi kelompok serta penggunaan media visual yang membuat soal cerita menjadi lebih jelas. Selain itu, siswa juga menjadi lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat dan menjelaskan cara penyelesaian di depan teman-temannya. Dari sisi fasilitator, kegiatan ini memberikan gambaran bahwa pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*) sangat efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

Dari aspek pembahasan, keberhasilan kegiatan ini tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung, antara lain penggunaan metode pembelajaran yang variatif, keterlibatan aktif siswa, serta peran fasilitator dalam memberikan bimbingan, umpan balik, dan motivasi secara langsung. Lingkungan belajar yang kondusif dan interaktif juga turut berkontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang ditemukan selama pelaksanaan kegiatan, seperti perbedaan tingkat kemampuan siswa, keterbatasan waktu, serta masih adanya siswa yang kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat.

Secara keseluruhan, kegiatan workshop ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita melalui penerapan strategi kreatif. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran matematika yang lebih inovatif,

kontekstual, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan adanya tindak lanjut berupa pendampingan dan pelatihan bagi guru agar strategi yang telah diperkenalkan dalam workshop dapat terus diterapkan dan dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, sehingga peningkatan kemampuan siswa dapat berlangsung secara optimal dan berkesinambungan.

Simpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui Workshop Matematika Kreatif: Strategi Menyelesaikan Soal Cerita untuk siswa SD Negeri 4 Dobo dapat disimpulkan berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan siswa. Workshop ini berhasil membantu siswa memahami konsep matematika secara lebih kontekstual melalui pendekatan kreatif dan menyenangkan, sehingga siswa tidak hanya menghafal rumus, tetapi juga mampu mengaitkan soal dengan kehidupan sehari-hari. Penerapan strategi penyelesaian soal cerita secara sistematis, mulai dari memahami masalah, merencanakan penyelesaian, melaksanakan perhitungan, hingga memeriksa kembali jawaban, terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan logis siswa. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong partisipasi aktif, kerja sama dalam kelompok, serta meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan ide dan solusi. Secara keseluruhan, workshop ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar matematika siswa, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Oleh karena itu, kegiatan serupa direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dengan variasi metode dan materi agar dapat terus mendukung peningkatan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar.

Daftar Pustaka

- Des, C., Gulo, M., & Muhid, A. (2024). *Efektivitas Pembelajaran Berbasis Crossword Puzzle untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis (Critical Thinking) Pada Siswa : Literatur Review*. 10(1).
- Gayo, L. L. (2025). *Strategi Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Partispasi Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD SPF SDN Cibubukan Active Learning Strategies to Enhance Student Participation in Islamic Religious Education at UPTD SPF SDN Cibubuk*. 2(1), 49–62. <https://doi.org/10.70742/arsos.v2i1.176>
- Halim, F. Y., & Wahyuningsih, R. (2025). Pengaruh Bar Model Terhadap Penguasaan Konsep, Berpikir Logis, dan Keterampilan Memecahkan Masalah Matematika Siswa Kelas III SD Sekolah XYZ di Jakarta Utara. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(5), 5067–5074. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i5.7952>
- Hutapea, N., Gaol, M., Ginting, H., Nasution, Z., Ketaren, M., & Mailani, E. (2025). Analisis Strategi Pembelajaran Matematika yang Efektif untuk Meningkatkan Kreativitas dan Minat Siswa SD. *Phytagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(3), 145–151.
- Jannah, R., Soraya, R. A., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2024). Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Di Sekolah Dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 1991–1998. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.550>
- Manurung, A. S., Fahrurrozi, F., Utomo, E., & Gumelar, G. (2023). Implementasi Berpikir Kritis dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa. *Jurnal*

- Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 120–132.
<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i2.3965>
- Nailia, V., Setiawan, D., & Purbasari, I. (2023). Studi Analisis Kesulitan Penyelesaian Soal Cerita pada Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(4), 2595–2602. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i4.1878>
- Reti Mulia Dewi. (2024). Metode Pembelajaran Kreatif untuk Guru Sekolah Dasar. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 5(2), 292–298. <https://doi.org/10.62159/jpt.v5i2.1568>
- Salamah, S., Hidayat, R., & Herniawati, A. (2024). Analisis Pembelajaran Steam Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis (Hots) Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Intisabi*, 1(2), 50–61. <https://doi.org/10.61580/itsb.v1i2.10>
- Sari, N., Amir, A., & Syarifnur, S. (2025). Pengabdian Masyarakat dalam Pemanfaatan Game Edukasi Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Numerasi Siswa di SD Inpres Morowa. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 182–186. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i1.6460>
- Solving, P. (2022). *Kemampuan Matematika Dasar Mahasiswa Fisika*. 2(03), 442–450.